



**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP KEHALALAN KOSMETIK
DI KECAMATAN MAKASAR**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Disusun Oleh:






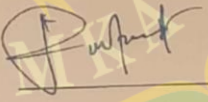
**MEIDI SARI PUTRI UTAMI
1804015094**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan judul
**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP KEHALALAN KOSMETIK
DI KECAMATAN MAKASAR**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Meidi Sari Putri Utami, NIM 1804015094

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua:</u> Wakil Dekan I Drs. apt. Iniding Gusmayadi, M.Si.		20/5/22
<u>Penguji:</u> Penguji I Dr. apt. Siti Fauziah, M.Farm.	 22 April 2022	22/04/2022
Penguji II apt. Ari Widayanti, M.Farm.		30/04/2022
<u>Pembimbing:</u> Pembimbing I apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		05/05/2022
Pembimbing II apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.		9/5/22
<u>Mengetahui:</u> Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		13-5-2022

Dinyatakan Lulus pada tanggal:

13 April 2022

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN KOSMETIK DI KECAMATAN MAKASAR

Meidi Sari Putri Utami
1804015094

Segala sesuatu yang halal merupakan hal yang penting bagi seorang muslim, terutama dalam penggunaan kosmetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Kecamatan Makasar terhadap kehalalan kosmetik. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai Maret 2022. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku yang telah diuji validitas dan dengan responden sebanyak 519 orang. Hasil penelitian menunjukkan 92,9% responden berpengetahuan baik, 98,5% bersikap positif, dan 93,2% berperilaku baik terhadap kehalalan kosmetik. Berdasarkan analisis korelasi *Spearman's Rho* disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku dengan nilai *p-value* 0,000 ($P < 0,05$) ($r = 0,166$); sikap dan perilaku dengan nilai *p-value* 0,000 ($P < 0,05$) ($r = 0,215$). Sementara itu antara tingkat pengetahuan dan sikap tidak terdapat hubungan dengan nilai *p-value* 0,051 ($P > 0,05$) ($r = 0,086$). Semakin baik tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku maka semakin tinggi minat masyarakat memilih kosmetik halal.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Kosmetik Halal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN KOSMETIK DI KECAMATAN MAKASAR**”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
4. Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc. selaku pembimbing 1 dan ibu apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm. selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan memberi masukan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua belah pihak.

Jakarta, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori	5
1. Kosmetik	5
2. Halal dan Haram dalam Islam	7
3. Kosmetik Halal	9
4. Labelisasi Halal	11
5. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	13
6. Kecamatan Makasar	17
B. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Jadwal Penelitian	18
B. Definisi Operasional	18
C. Pola Penelitian	19
D. Cara Penelitian	20
1. Desain Penelitian	20
2. Populasi	20
3. Sampel Penelitian dan Besar Sampel	20
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	20
5. Instrumen Penelitian	21
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	23
7. Pengumpulan Data	24
8. Pengolahan Data	24
E. Analisa Data	24
1. Analisis Univariat	24
2. Analisis Bivariat	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Pengujian Instrumen Penelitian	26
B. Karakteristik Responden	29
C. Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	31
D. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	32

E. Sikap Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	35
F. Perilaku Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	38
G. Hubungan Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	41
H. Hubungan Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Sikap Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	43
I. Hubungan Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Perilaku Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	45
J. Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Kehalalan Bahan Kosmetik	10
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Makasar	17
Tabel 3. Definisi Operasional Penelitian	18
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan	26
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	27
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku	28
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	28
Tabel 8. Karakteristik Responden Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Makasar	29
Tabel 9. Kategori Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	31
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	35
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	36
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	38
Tabel 13. Hubungan Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Terhadap Kehalalan Kosmetik	41
Tabel 14. Hubungan Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Sikap Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	43
Tabel 15. Hubungan Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Perilaku Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	45
Tabel 16. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Makasar Terhadap Kehalalan Kosmetik	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo Halal MUI	12
Gambar 2. Logo Halal Indonesia	12
Gambar 3. Alur Sertifikasi Halal oleh BPJPH	13
Gambar 4. Pola Penelitian	19



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	<i>Informed Consent</i>	55
Lampiran 2.	<i>Informed Consent Google Form</i>	56
Lampiran 3.	Karakteristik Responden <i>Google Form</i>	60
Lampiran 4.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Makasar	65
Lampiran 5.	Kuesioner <i>Google Form</i> Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Makasar	68
Lampiran 6.	Kuesioner Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Makasar	69
Lampiran 7.	Kuesioner <i>Google Form</i> Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Kosmetik	71
Lampiran 8.	Kuesioner Perilaku Masyarakat Terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Makasar	72
Lampiran 9.	Kuesioner <i>Google Form</i> Perilaku Masyarakat Terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Makasar	74
Lampiran 10.	Data Responden	75
Lampiran 11.	Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku	107
Lampiran 12.	Surat Persetujuan Etik	125
Lampiran 13.	Surat Izin Penelitian	126
Lampiran 14.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Makasar	127
Lampiran 15.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Makasar	130
Lampiran 16.	Hasil Uji Analisis Univariat Kuesioner Sosiodemografi	131
Lampiran 17.	Hasil Uji Analisis Univariat Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	134
Lampiran 18.	Hasil Uji Analisis Bivariat <i>Chi-Square</i> Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan	135
Lampiran 19.	Hasil Uji Bivariat <i>Chi-Square</i> Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Sikap	140
Lampiran 20.	Hasil Uji Analisis Bivariat <i>Chi-Square</i> Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Perilaku	141
.	Hasil Uji Analisis Bivariat <i>Spearman's rho</i> Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala suatu yang halal merupakan sesuatu yang penting bagi umat muslim. Halal adalah segala sesuatu yang apabila digunakan maka diperbolehkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya serta tidak membahayakan. Sementara haram adalah sesuatu yang membahayakan dan dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya lalu apabila digunakan atau dilakukan maka Allah SWT menjanjikan siksa akhirat padanya. Dalam Al-Qur'an dan Hadist disebutkan bahwa kita sebagai kaum muslimin agar senantiasa mengonsumsi segala sesuatu baik itu makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, dan lain-lainnya yang halal (Rahmadani, 2015).

Ketentuan mengonsumsi sesuatu yang halal tercatat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168 dan surat Al-Ma'idah ayat 3, sebagaimana dijelaskan bahwa Allah SWT mengizinkan manusia untuk memakan segala sesuatu di bumi, yaitu makanan halal, yang baik dan bermanfaat bagi mereka dan tidak berbahaya bagi kesejahteraan fisik dan mentalnya. Allah SWT juga melarang mereka mengikuti jejak dan jalan setan, dalam perbuatannya yang menyesatkan, seperti *bahirah*, *saibah*, *washilab*. Dan Allah SWT berpesan kepada hamba-hamba-Nya yang berisi larangan memakan sesuatu yang diharamkan, termasuk bangkai hewan, yaitu hewan mati bukan karena disembelih dan bukan karena diburu, karena mengandung gumpalan darah beku yang berbahaya bila dikonsumsi manusia, oleh karena itu Allah SWT melarangnya (Al-Sheikh, 2001).

Menurut MUI (2020) suatu kosmetik dikatakan halal apabila bahan baku pembuatannya tidak berasal dari bahan yang najis atau non-halal. Titik kritis kehalalan suatu kosmetik ialah penggunaan bahan kosmetik yang najis atau non-halal. Kosmetik yang berbahan dasar hewan apabila disembelih sesuai syariat Islam maka hukumnya halal, namun apabila berbahan dasar hewan haram maka hukumnya haram. Suatu kosmetik yang berbahan dasar tumbuhan hukumnya adalah halal, namun apabila dalam proses pembuatannya mengandung bahan yang haram maka hukumnya adalah haram. Pentingnya mengonsumsi kosmetik halal

adalah agar tubuh kita terhindar dari segala sesuatu yang menempel dan sifatnya najis atau haram sehingga dapat menghalangi ibadah kepada Allah SWT.

Kehalalan produk kosmetik telah dijamin dengan adanya dasar hukum Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Jaminan produk halal merupakan kepastian hukum terhadap kehalalan suatu produk kosmetik yang dibuktikan dengan sertifikat halal yang disertifikasi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Untuk dapat memastikan apakah suatu kosmetik halal untuk digunakan dapat dilihat dalam bentuk label halal MUI yang tertera pada kemasan produk kosmetik. Dengan adanya jaminan produk halal diharapkan dapat memberi rasa aman, nyaman, dan kepastian bahwa produk tersebut halal untuk dikonsumsi (Septiani & Indraswari, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yasnita (2015) keputusan membeli kosmetik dengan label halal termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 55%, yang berarti label halal tidak terlalu mempengaruhi minat pembelian terhadap suatu kosmetik. Sementara itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Divianjella (2018) memiliki hasil bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap sikap seseorang pada kosmetik halal, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik sikap seseorang terhadap kosmetik halal. Sementara sikap dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam membeli produk kosmetik halal, dimana semakin baik sikap terhadap kosmetik halal maka semakin tinggi niat seseorang untuk menggunakan kosmetik halal.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (2021), Kecamatan Makasar merupakan salah satu wilayah di Jakarta Timur dengan persentase penduduk sebesar 88,45% adalah muslim. Menurut Hakim *et al.* (2017) sebanyak 85% wanita di Indonesia menjadikan kosmetik sebagai kebutuhan primer. Penelitian ini melibatkan masyarakat muslim di Kecamatan Makasar Jakarta Timur yang berusia 17-65 tahun. Jenis kosmetik yang akan diteliti kehalalannya meliputi jenis kosmetik yang umum dan biasa digunakan oleh masyarakat, seperti kosmetik pembersih (sabun, sampo, dan lain-lain), kosmetik pelindung dan pelembab (moisturizing cream, sunscreen, dan lain-lain), dan kosmetik riasan/*make up* (lipstik, maskara, dan lain-lain). Peneliti memilih Kecamatan Makasar sebagai tempat penelitian karena belum adanya penelitian serupa di wilayah tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena mengonsumsi segala sesuatu yang halal merupakan hal yang wajib, terutama dalam penggunaan kosmetik.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Makasar Jakarta Timur terhadap kehalalan kosmetik?
2. Bagaimana sikap masyarakat di Kecamatan Makasar Jakarta Timur terhadap kehalalan kosmetik?
3. Bagaimana perilaku masyarakat di Kecamatan Makasar Jakarta Timur terhadap kehalalan kosmetik?
4. Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat di Kecamatan Makasar Jakarta Timur terhadap kehalalan kosmetik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Makasar Jakarta Timur terhadap kehalalan kosmetik.
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat di Kecamatan Makasar Jakarta Timur terhadap kehalalan kosmetik.
3. Untuk mengetahui perilaku masyarakat di Kecamatan Makasar Jakarta Timur terhadap kehalalan kosmetik.
4. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di Kecamatan Makasar Jakarta Timur terhadap kehalalan kosmetik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terkait pemilihan kosmetika halal.

2. Manfaat Bagi Masyarakat Kecamatan Makasar

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat dalam memilih jenis kosmetika halal.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi ilmiah terkait kosmetika halal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, L. (2020). Analisis Perilaku Islami Terhadap Niat Beli Kosmetik Halal Melalui Sikap Konsumen. *Journal of Management and Business Review*, 17(1), 108–124.
- Agus, P. A. (2017). Kedudukan Sertifikasi Halal Dalam Sistem Hukum Nasional Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Dalam Hukum Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 150–165. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2172>
- Al-Sheikh, A. (2001). *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Alfaqinisa, R. (2015). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua Tentang Pneumonia Dengan Tingkat Kekambuhan Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang Tahun 2015. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*.
- Anggraini, D. S. (2020). Pengaruh Labelisasi Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor Dalam Kemasan (Studi Kasus Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi). *Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sulthan Thaha Sifuddin Jambi*, 53(9), 1689–1699.
- Annisawati, A. A., & Ayuninda, A. Q. (2019). Pengaruh Sikap dan Persepsi Konsumen Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi KAI Access di PT KAI dengan Menggunakan Pendekatan Technology Accpetence Model (TAM). *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(September), 43–51.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aspari, I. K. (2020). Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap masyarakat Terhadap Kehalalan Obat di Kabupatten Bojonegoro. *Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 112.
- Azzahra, S. M., Nobelson, & SUharyati. (2020). Analisis Minat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik Makeover Melalui Beauty Vlog. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 1, 1949–1965.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Telekomunikasi Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur. (2021a). *Kota Jakarta Timur dalam Angka 2021*. CV. Nario Sari.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur. (2021b). *Makasar Dalam Angka 2021*. CV. Nario Sari.
- Berliana, N. (2018). Pemakaian Kosmetik Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu*, 1–94.
- Divianjella, M. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Niat Menggunakan Produk Kosmetik Halal. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 1–80.
- Divianjella, M., Muslichah, I., & Ariff, Z. H. A. (2020). Do Religiosity and

Knowledge Affect the Attitude and Intention to use Halal Cosmetic Products? Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2(2), 71–81. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol2.iss2.art1>

- Ekadipta, E., Hidayat, F., Komarudin, D., Artaji, P., Isngunaenah, I., & Sukamdiyah, M. (2021). Pengaruh Antara Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan mengenai COVID-19 Terhadap Kepatuhan Penerapan PSBB dengan Menggunakan Metode Path Analysis di Wilayah JaBoDeTaBek. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.31602/ann.v8i1.4390>
- Ester, F., & Sudarsana, I. K. S. (2015). Peranan Sertifikasi Halal Bagi Konsumen Dalam Aspek Perlindungan Konsumen. *Fakultas Hukum Universitas Udayana*, 3(2), 1–5.
- Fajrianti, S. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Produk Makanan Tanpa Label Halal di Kec. Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam). *Program Studi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Parepare*. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1496>
- Faridah, H. D. (2019). Sertifikasi Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan dan Implementasi. *Journal of Halal Product and Research*, 2(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.2-issue.2.68-78>
- FDA. (2021). *Cosmetics Overview*. U.S. Food and Drug Administration. <https://www.fda.gov/industry/regulated-products/cosmetics-overview#cosmetic>
- Febriyanto, M. A. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 31–48.
- Fuadi, F. I. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.*, 1–17.
- Hakim, A. R., Daviya, M., & Fauzi, N. (2017). Industri Kosmetik dan Manfaat Bagi Konsumen Kosmetik di Indonesia. *Majoring In Chemistry Faculty Of Math And Science Padang State University*.
- Hanifah, W. J. (2013). Hubungan Pengetahuan Komposisi Bahan Kosmetika dengan Perilaku Keputusan Membeli Kosmetika. *Program Studi Pendidikan Tatarias UNJ*, 44–50.
- Hashim, A. J. bt C. M., & Musa, R. (2014). Factors Influencing Attitude towards Halal Cosmetic among Young Adult Urban Muslim Women: A Focus Group Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 130, 129–134. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.016>
- Hernama, & Handrijaningsih, L. (2021). Pengaruh Labelisasi Halal, Citra Merk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Instan Impor Di Kalangan Mahasiswa. *UG Jurnal*, 15(2), 53–62. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/viewFile/3638/2>

- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media.
- Jaswir, I., Rahayu, A. E., Yuliana, N. D., & Roswiem, A. P. (2020). *Daftar Referensi Bahan-Bahan yang Memiliki Titik Kritis Halal dan Substitusi Bahan Non-Halal*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Maharani, N. K., & Silvia, A. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Niat Pembelian Produk Kosmetik Halal. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 3(1), 81–94. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Majelis Ulama Indonesia. (2020a). *Apa Saja Titik Kehalalan Kosmetika?* <https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/apa-saja-titik-kritis-kehalalan-kosmetika>
- Majelis Ulama Indonesia. (2020b). *Mengapa Kosmetik Harus Halal?* <https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/mengapa-kosmetik-harus-halal>
- Masrul, I. S., & Sevie, S. (2020). Perilaku Konsumen Terhadap Kesadaran Menggunakan Produk Kosmetik Halal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 57–72. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.613>
- Muchtaridi, M. (2017). Kosmetika Halal atau Haram serta Sertifikasinya. *Farmasetika*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v2i1.12689>
- Ningrum, E. L., & Wahini, M. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Tata Rias Wajah Berlabel Halal. *Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya*, 8, 57–63.
- Pasaribu, G. F., & Tjen, C. (2016). Dampak Faktor-Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Perpajakan di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 145–162. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2696>
- Pradana, F. R., & Widiyati, S. (2020). Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Tuberculosis Paru pada Anak. *Jendela Nursing Journal*, 4(2), 113–121.
- Pratiwi, R. (2021). Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Ciracas di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Priyoto. (2015). *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan Konsep dan Aplikasi*. Graha Ilmu.
- Purnamasari, I., & Rahayani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Qardhawy, Y. (2003). Halal Haram dalam Islam. In *Era Intermedia*.

- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Penerbit Wenika Media.
- Rahayuningsih, E., & Ghozali, M. L. (2021). Sertifikasi Produk Halal dalam Perspektif Mashlahah Mursalah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 135. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1929>
- Rahmadani, G. (2015). Halal dan Haram dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 2(1), 20–26.
- Rahmi, S. S. (2018). Pengaruh Label Halal dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah (Studi pada Konsumen di Pajus Medan). *Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5277>
- Ritonga, F. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada WUS Di Puskesmas Pembantu Kel. Sidorejo Hilir Medan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 1–10.
- Septiani, S., & Indraswari, R. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen Produk Kosmetik Halal di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 9(1), 59–73.
- Setiawan, N. (2017). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie - Morgan : Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan UNPAD, November*, 1–16. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf
- Solang, S. D., Losu, N., & Tando, N. (2016). *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Penerbit IN MEDIA.
- Sucipto. (2012). Halal Dan Haram Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Mau'Idhotul Mukminin. *Asas: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 178–128.
- Susanti, I. D. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku PUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Pendowoharjo Sewon Bantul Tahun 2017. *Skripsi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 151(2), 10–17.
- Suwarjo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Urecol 6th*, 305–314.
- Syafrida, S. (2018). Tanggung Jawab Pelaku Menggunakan Logo Sertifikat Halal Palsu. *Universitas Tama Jagakarsa, XIV*, 71–82.
- Tranggono, R. I. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik* (J. Djajadisastra (ed.)). Penerbit PT Gramedia.
- Warnilah, A. I. (2018). *Implementasi Alpha Cronbach pada Pengembangan Pembelajaran Pengenalan Sampah Metode MDLC*. 2(1), 18–29.
- Widyaningrum, E. A., Wika Admaja, W., Winduhani Astuti, L., & Masyriqoh, B.

(2021). Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengetahuan Serta Perilaku Penggunaan Suplemen di Masa Pandemi pada Mahasiswa Iik Bhakti Wiyata. *Majalah Farmasetika*, 6(Suppl 1), 49. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i0.36675>

Widyoningsih, & Sutarno. (2017). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Sikap Terhadap Seks Bebas. *Viva Medika*, 10, No.01, 106–110. <https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/view/384>

Yasnita. (2015). Pengaruh Label Halal Terhadap Minat Beli Kosmetik Perawatan dan Riasan Pada Mahasiswi Prodi Pendidikan Tatarias dan Kecantikan. *Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap (Teori Reasoned Action). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 51–63.

